

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini jika dilihat dari segi sifat-sifat data maka termasuk dalam penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹

Ditinjau dari lokasi sumber datanya termasuk kategori penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian untuk mencari data dimana peristiwa-peristiwa yang menjadi objek penelitian berlangsung, sehingga mendapatkan informasi langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan, sekaligus sebagai *cross checking* terhadap bahan-bahan yang telah ada.² Karena peneliti akan terjun langsung kelapangan untuk observasi, wawancara dan dokumentasi, maka penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian lapangan. Peneliti akan mendatangi langsung tiap titik yang menjadi sumber data penelitian, baik itu dipanti asuhan

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 6

² Suratno Arsyad Lincoln, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UPP AMPYKPN, 1995), hal. 55

sendiri ataupun ditempat-tempat yang biasanya dipakai untuk kegiatan pembelajaran Al-Quran dilaksanakan.

Dilihat dari sudut kemampuan atau kemungkinan penelitian dapat memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskriptifkan mengenai unit sosial tertentu yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.³ Dalam hal ini peneliti berusaha mendeskripsikan secara mendalam bagaimana dan usaha apa saja yang dilakukan dalam menerapkan pembelajaran Al-Quran di Pantti Asuhan Ahmad Yani Al-Muslimun Kepatihan Tulungagung. Baik proses pembelajarannya, metode yang digunakan, langkah-langkah saat pelaksanaannya, jadwal yang digunakan untuk pembelajaran, dan masih banyak lagi yang terkait dengan penelitian, semua akan dideskripsikan secara rinci hingga menemukan data atau temuan yang bermanfaat.

B. Kehadiran Peneliti

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah manusia. Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam, peneliti langsung hadir di tempat penelitian. “Dalam pendekatan kualitatif, peneliti sendiri atau bantuan dari orang lain merupakan alat pengumpulan data utama”. Seiring pendapat diatas, peneliti langsung hadir dilokasi penelitian yaitu Pantti Asuhan Ahmad Yani Al- Muslimun Kepatihan Tulungagung untuk

³ *Ibid.*, hal. 64

menggali data pada waktu kegiatan pembelajaran dan agar bisa menyatu dengan informan dan lingkungan Panti Asuhan Ahmad Yani Al- Muslimun Kepatihan Tulungagung. Sehingga dapat melakukan wawancara secara mendalam, observasi partisipatif dan melacak data-data yang diperlukan guna mendapatkan data yang lengkap, mendalam dan tidak dipanjang lebarkan.

Karena itu untuk menyimpulkan data secara komprehensif maka kehadiran peneliti dilapangan sangat dibutuhkan supaya sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data sehingga dapat dikatakan peneliti dalam penelitian ini sebagai instrumen kunci.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Panti Asuhan Ahmad Yani Al- Muslimun Kepatihan Tulungagung yang beralamat di Jl. MT Haryono No 154 Kepatihan Tulungagung. Dengan alasan karena lokasi tersebut adalah lembaga sosial yang mengasuh beberapa anak yang memiliki latar belakang dengan masalah sosial yang berbeda-beda. Sebagai lembaga sosial yang menerapkan pendidikan keagamaan khususnya pembelajaran Al-Quran sebagaimana yang diterapkan di pondok pesantren umumnya, maka panti asuhan ini telah berusaha membentuk generasi yang handal, beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, dan berketerampilan.

D. Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini berarti informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penilaian lapangan yang biasa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk *mensupport* sebuah teori.⁴ Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian yang sedang diteliti yaitu 1) penerapan metode pembelajaran Al-Quran di Panti Asuhan Ahmad Yani Al- Muslimun Kepatihan Tulungagung, 2) langkah-langkah penerapan pembelajaran Al-Quran di Panti Asuhan Ahmad Yani Al- Muslimun Kepatihan Tulungagung, 3) hasil penerapan pembelajaran Al-Quran di Panti Asuhan Ahmad Yani Al- Muslimun Kepatihan Tulungagung.

2. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.⁵ Sumber data dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu :

a. Data Primer

⁴ Jack, C, Ricards, Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics, (Kuala Lumpur, Longman Group, 1999), 96.

⁵ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 107.

Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).⁶ Dalam penelitian kali ini sumber data primernya yakni sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari informan yang terdiri dari :

- 1) 1 pengasuh dan 1 pengurus panti asuhan
- 2) 2 orang anak panti asuhan

Pemilihan informan dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara *snowball sampling* yakni informan kunci akan menunjuk orang-orang yang mengetahui masalah yang akan diteliti untuk melengkapi keterangannya dan orang-orang yang ditunjuk akan menunjuk orang lain bila keterangan yang diberikan kurang memadai begitu seterusnya, dan proses ini akan berhenti jika data yang digali diantara informan yang satu dengan yang lainnya ada kesamaan. Sehingga data dianggap cukup dan tidak ada yang baru. Maka dipenelitian kali ini pengasuh akan menunjuk pengurus lain yang mengetahui tentang permasalahan yang diteliti oleh peneliti, kemudian pengurus juga akan menunjuk orang lain yang bersangkutan ketika informasinya masih kurang mencukupi data yang diperlukan. Akan berputar seperti itu sampai peneliti

⁶ Nana Sudjana Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1984), hal. 4

menemukan informasi yang sama dan dapat dipecahkan. Bagi peneliti hal ini juga berguna terhadap validitas data yang dikemukakan oleh para informan.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).⁷ Adapun data sekunder untuk penelitian ini diambil dari buku penunjang dan data hasil observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Semua data tersebut diharapkan dapat memberikan deskripsi tentang penerapan pendidikan keagamaan di Panti Asuhan Ahmad Yani Al- Muslimun Kepatihan Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Valid tidaknya suatu data penelitian tergantung dari jenis penelitian yang digunakan. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data.⁸ Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini penulis akan menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

1. Observasi Partisipan

⁷ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFE-UII, 1991), hal. 55

⁸ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal 30

Penelitian ini dilaksanakan dengan teknik *participant observation*, yaitu dilakukan dengan cara penelitian melibatkan diri atau berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan oleh subyek penelitian dalam lingkungannya, selain itu juga mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan.⁹ Teknik inilah yang disebut teknik observasi partisipan.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi partisipan tahap pertama, yaitu dimulai dari observasi deskriptif (*descriptive observation*) secara luas dengan melukiskan secara umum situasi sosial yang terjadi pada lembaga yang menjadi subjek penelitian, yaitu di Panti Asuhan Ahmad Yani Al- Muslimun Kepatihan Tulungagung. Tahap berikutnya dilakukan terfokus (*focused observation*) untuk menemukan langkah-langkah, metode dan hasil penerapan pembelajaran Al-Quran di Panti Asuhan Ahmad Yani Al- Muslimun Kepatihan Tulungagung, yang didalamnya mencakup fokus penelitian. Tahap akhir setelah dilakukan analisis dan observasi yang berulang-ulang diadakan penyempitan lagi dengan melakukan observasi selektif (*selective observation*) dengan mencari perbedaan di antara kategori-kategori, seperti bentuk-bentuk penerapan pembelajaran Al-Quran.

Demikian beberapa peristiwa yang harus diobservasi. Tanpa melakukan observasi tersebut, maka mustahil penelitian ini bisa berjalan dan berhasil dengan baik dan memuaskan.

2. Wawancara (*interview*)

⁹ *Ibid.*, 69

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.¹⁰ Wawancara sedikit banyak juga merupakan angket lisan. Responden mengemukakan informasinya secara lisan dalam hubungan tatap muka. Jadi responden tidak perlu menuliskan jawabannya.¹¹

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara tidak terstruktur yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Tentu saja kreativitas pewawancara sangat diperlukan, bahkan hasil wawancara dengan jenis pedoman ini lebih banyak tergantung dari pewawancara. Pewawancara sebagai pengemudi jawaban responden.¹² Peneliti membawa pedoman wawancara yang isinya adalah instrumen wawancara yang akan dipertanyakan kepada yang bersangkutan, diantaranya adalah pengasuh, pengurus dan anak asuh Panti Asuhan Ahmad Yani Al- Muslimun Kepatihan Tulungagung. Instrumen wawancara tersebut hanyalah sebagian garis besar dari permasalahan, kemudian pada saat wawancara peneliti mengembangkan sendiri pertanyaan yang masih bersangkutan dengan instrumen tersebut kepada pengasuh, pengurus dan anak asuh Panti Asuhan Ahmad Yani Al- Muslimun Kepatihan Tulungagung.

¹⁰ *Ibid.*, hal 32.

¹¹ Sanapiah Faisal dan Mulyadi Guntur Waseso, *Metodologi Penelitian dan Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional), hal 213.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 227.

Dalam wawancara ini peneliti terlebih dahulu menyiapkan siapa saja yang akan diwawancarai dan menyiapkan materi yang terkait dengan penerapan pembelajaran Al-Quran di Panti Asuhan Ahmad Yani Al-Muslimun Kepatihan Tulungagung. Oleh karena itu, sebelum dilakukan wawancara, garis besar pertanyaan harus sesuai dengan penggalian data dan kepada siapa wawancara itu dilaksanakan. Di sela percakapan itu diselipkan pertanyaan pancingan dengan tujuan untuk menggali lebih dalam lagi tentang hal-hal yang diperlukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya. Dengan teknik dokumentasi, peneliti mengumpulkan data, dokumen atau laporan tertulis dari semua peristiwa yang isinya berupa penjelasan dan penilaian terhadap obyek yang diteliti.¹³

Metode ini diharapkan agar memperoleh data berupa keadaan siswa, peraturan sekolah dan lain sebagainya. Pada sebuah penelitian, teknik dokumentasi digunakan sebagai sumber data pendukung. Di samping itu data dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal 206.

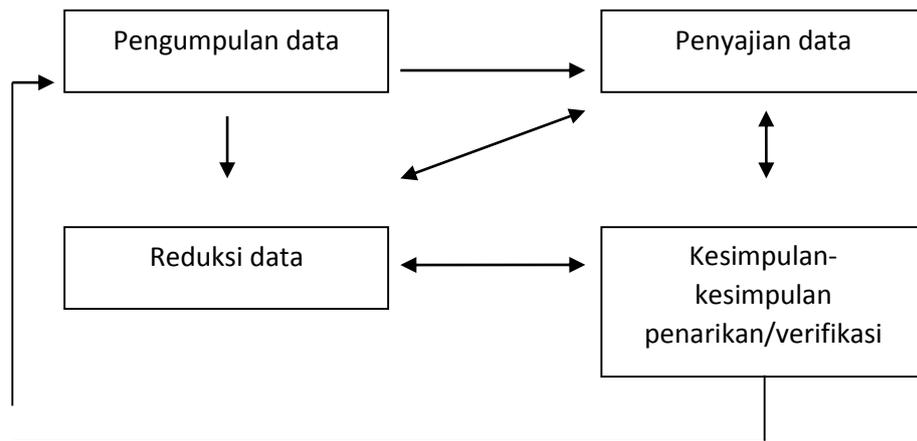
Peneliti dalam hal ini menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data yang berupa arsip-arsip, catatan-catatan, buku-buku yang berkaitan dengan penerapan pendidikan keagamaan di Panti Asuhan Ahmad Yani Al-Muslimun Kepatihan Tulungagung. Dokumen yang dimaksud bisa berupa foto-foto, dokumen panti asuhan, transkrip wawancara, dan dokumen tentang sejarah panti asuhan serta perkembangannya. Semua dokumen ini akan dikumpulkan untuk di analisis demi kelengkapan data penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis hasil observasi, transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti untuk dilaporkan. Penulis memproses data yang telah dikumpulkan melalui wawancara, observasi, catatan lapangan, dan dokumen. Kemudian data dianalisa sedemikian rupa sehingga menjadi paparan data yang mudah diapahami dan kemudian diolah dengan pendekatan kualitatif.

Teknik analisa data yang digunakan adalah model interaktif, yaitu antara proses pengumpulan data, reduksi data (penyusunan data dalam pola, kategori, pokok permasalahan tertentu), penyajian data (penyusunan data dalam bentuk matrik, grafik, jaringan, bagan tertentu) dan pengambilan kesimpulan, tidak di pandang sebagai kegiatan yang berlangsung secara

linier, namun merupakan siklus yang interaktif.¹⁴ Berikut adalah “model interaktif” yang di gambarkan oleh Miles dan Huberman, seperti yang dikutip oleh Ibrahim:¹⁵



Bagan. 3.1 Model interaktif

1. Reduksi data

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Ahmad Tanzeh dan Suyitno, reduksi data adalah “Proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan penulis dilapangan.¹⁶ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

¹⁴A. Maicel Huberman and B Miles Mathew, *Anlisa data kualitatif, buku sumber tentang metode-metode baru*, penerjemah; tjetjep rohendi rohidi, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 16-20

¹⁵ Ibrahim Bafadal, *Teknik Analisa Data Penelitian Kualitatif, (dalam Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis dan Praktis)*, (Malang: Unisma, tt), 72

¹⁶ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal 175.

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data yang berhubungan dengan Panti Asuhan Ahmad Yani Al – Muslimun, kemudian setelah terkumpulnya data peneliti membatasi atau mengurangi data yang tidak diperlukan lagi dan mengambil data yang berhubungan dengan fokus penelitian, seperti metode yang digunakan, langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan, dan data lain yang dapat menunjang penelitian.

2. Penyajian data

Penyajian data ini merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian.¹⁷ Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang telah diperoleh dari hasil penelitian di Panti Asuhan Ahmad Yani Al – Muslimun setelah data direduksi. Kemudian peneliti mengurutkan data berdasarkan fokus yang telah ditentukan, agar memperoleh data yang sistematis.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan.¹⁸ Jadi setelah penyajian data telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik

¹⁷ *Ibid...*, hal 176.

¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal 89.

kesimpulan dengan menyertakan bukti yang diperoleh di Panti Asuhan Ahmad Yani Al – Muslimun sehingga penelitian ini dapat dipercaya dan diakui sebagai temuan baru.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Untuk menetapkan keabsahan data digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Peneliti merupakan instrumen pengumpulan data utama dalam penelitian kualitatif. Untuk itu keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, sehingga diperlukan perpanjangan peneliti pada latar penelitian.¹⁹ Dalam perpanjangan keikutsertaan ini peneliti dapat membangun kepercayaan dengan Informan atau Responden yang bersangkutan baik pengasuh, pengurus dan anak asuh Panti Asuhan Ahmad Yani Al-Muslimun, dimana data akan dikumpulkan

2. Triangulasi

¹⁹ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal 162.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data tersebut sebagai bahan perbandingan. Triangulasi yang digunakan oleh peneliti ada dua yaitu: (1) triangulasi teknik dilakukan penelitian untuk pencarian data tentang fenomena yang sudah diperoleh dengan menggunakan teknik yang berbeda yaitu wawancara dengan pengasuh, pengurus dan anak asuh Panti Asuhan Ahmad Yani Al-Muslimun , observasi di lingkungan tempat pembelajaran Al-Quran dilaksanakan dan disekitar Panti Asuhan Ahmad Yani Al-Muslimun, dan dokumentasi ketika observasi dan ketika wawancara dilaksanakan. Hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda itu dengan membandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang dipercaya. (2) menggunakan triangulasi sumber yang dilakukan penelitian dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomana berdasarkan data yang diperoleh peneliti baik di lihat dari dimensi waktu maupun sumber lain, misalnya membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara baik antara pihak obyek peneliti maupun dengan pengasuh, pengurus, maupun anak asuh Panti Asuhan Ahmad Yani Al-Muslimun.

Penelitian ini, melakukan perbandingan antara dua yang diperoleh melalui observasi pengamatan atau dengan data yang

diperoleh melalui wawancara maupun dokumentasi sehingga datanya dapat dibuktikan.

3. Pemeriksaan sejawat

Teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawatan.²⁰

Dari informasi yang berhasil digali, diharapkan bisa terjadi pertemuan pendapat yang berbeda, yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian. Pembahasan ini peneliti lakukan bersama-sama beberapa teman sesama peneliti yang kemudian mendiskusikan data yang diperoleh oleh peneliti.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu: “tahap-tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data ²¹ dan tahap pelaporan”.

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini penulis melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun laporan kedalam kegiatan penelitian diantaranya yaitu

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 332.

²¹ *Ibid...*, hal 127.

mengurus perijinan, yang merupakan salah satu hal yang tidak dapat dijabarkan begitu saja. Karena hal ini melibatkan manusia ke latar penelitian. Kegiatan pra lapangan lainnya yang harus diperhatikan ialah latar penelitian itu sendiri perlu dijajaki dan dinilai guna melihat sekaligus mengenal unsur-unsur dan keadaan alam pada latar penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci. Sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.